

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SD QUR'AN BAHRUSYSYIFA' KEBONAGUNG KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG

Ahmad Yusthru Daswara¹, Habibatur Rohmah², Imam Syaifudin³
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang,^{1,2,3}

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti mengenai adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dan kaitanya dengan pengaruh peran orang tua Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah pembahasan yang dapat diambil adalah : 1) Adakah pengaruh peran orang tua terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. ? 2) Seberapa besar pengaruh peran orang tua Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.? Tujuan dari penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk Mendeskripsikan Besar Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif , dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Setelah menyebar kuesioner kepada responden dari populasi siswa SD QUBA sebanyak 163 siswa diperoleh sampel sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan :1) Peran Orang Tua sangat berpengaruh Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus *Chi Square statistik* dengan variabel X 27,8 dan variabel Y 28,4 hasilnya adalah 8,323. Apabila dikonsultasikan dengan derajat kebebasan (df = 1) taraf signifikan 5% yaitu $3,84 < 8,323$ maka dalam hal ini hasilnya signifikan. Hipotesis nol (Ho) di tolak Hipotesis kerja (Ha) diterima. 2) besar pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusysyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dapat di buktikan berdasarkan berdasarkan pembuktian menggunakan rumus *Koefisien Kontingensi (KK)* hasilnya adalah 0,493. Sehingga jika di konsultasikan pada tabel *Koefisien Kontingensi (KK)* maka berkisar antara (0,400- 0,600) dengan interpretasi pengaruhnya adalah cukup

Kata kunci : orang tua , peningkatan, hasil belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengertian yang sangat luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani¹. Menurut

¹ Moh. Haitami salim dan Syamsul Kurniawan, studi Ilmu Pendidikan Islam (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h,27

Ahmad D. Marimba merumuskan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju kepribadian yang utama.² pendidikan yang seperti ini membutuhkan dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan pendidikan akan membentuk rohani dan jasmani seorang anak dengan adanya pendidikan yang baik dan formal yang didapatkan seorang anak akan terbentuknya kepribadian yang baik. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik. Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan. itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.³ Berangkat dari penjelasan di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul pengaruh peran orang tua terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Qur'an Bahrusyisyifa' Kebunagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

1.1. RUMUSAN MASALAH

- a. Adakah Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusyisyifa Kebunagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Seberapa Besar Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusyisyifa Kebunagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

1.2. TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusyisyifa Kebunagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Mendeskripsikan Besar Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Qur'an Bahrusyisyifa Kebunagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

2. LANDASAN TEORI

2.1. PERAN ORANG TUA

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁴

Meskipun peran itu hampir di artikan sebagai kewajiban akan tetapi peran sendiri merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, Ibid, h. 2

³ Abu Ahmadi, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 81

⁴ Nuruni dan Kustini, Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), diakses pada 7 maret 2023 pukul 15:39

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.⁵ Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari. Disebut sebagai bapak dan ibu dari anak-anak, Orang tua tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa.⁶

2.2. HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian tadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.⁷ Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar

Secara terminologis pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi Muslim yang ta'at, berilmu dan beramal shalih. Karena itu rumusan Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli Pendidikan, mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam⁹. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia Muslim, bertaqwa kepada Allah swt. berbudi luhur dan berkepribadian luhur yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya¹⁰ yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan Agama Islam sebagai suatu pandangan hidup di dunia dan akhirat kelak. Definisi mengenai Pendidikan Agama Islam di atas, jelaslah bahwa proses pendidikan agama Islam sekalipun konteksnya sebagai suatu bidang studi. Tidak sekedar menyangkut pemberian ilmu pengetahuan agama kepada siswa, melainkan yang lebih utama menyangkut pembinaan, pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim yang ta'at beribadah dan menjalankan kewajibannya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pertama yaitu, Penciptaan, pembinaan, pengembangan jasmani peserta didik agar dapat dijadikan sebagai sarana bagi pengembangan jiwa. Kedua yaitu, pembinaan jiwa manusia dan kesempurnaannya melalui petunjuk Ilahi¹¹ Dan yang terpenting adalah

⁵ H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, 74

⁶ Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. 1986. Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Penerbit Yayasan Kanisius : Jakarta

⁷ Nana Sudjana, Penilaian hasil dan proses belajar mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990 :hal 2) ,

⁸ Deni Kurniawan, Pembelajaran terpadu tematik, (Bandung : Alfabeta , 2014) , 14

⁹ Zuhairini buku Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam (1983:hal 27)

¹⁰ Tayar Yusuf Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab: RajaGrafindo Persada, 1986;hal35.

¹¹ Muhammad Munir Mursy, Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, h. 35

untuk membiasakan siswa berperilaku ahlak terpuji dalam pengamalan di kehidupan peserta didik sehari-hari.

2.3. HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diartikan suatu tolak ukur untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Dalam hal ini peran yang dilakukan dalam mengimbangi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah oleh orang tua di rumah. Selain memberikan bimbingan pelajaran orang tua juga memberikan kalimat motivasi dan memberikan nasehat untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Kemudian memberikan kalimat pujian jika anaknya mendapat nilai bagus. Dengan adanya peran yang aktif dari orang tua dalam pembelajaran sekolah tentunya sangatlah berpengaruh terhadap Semangat belajar peserta didik.

Dengan demikian akan ada keinginan atau kesadaran yang timbul dalam diri peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dalam memaksimalkan pembelajaran terlebih Pendidikan Agama Islam, yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan Agama Islam sebagai suatu pandangan hidup di dunia dan akhirat kelak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah.. Penting untuk mengawasi aktivitas anak di sekolah dan di rumah. Karena ini bisa mempengaruhi dengan cara mereka menyerap pelajaran baik di rumah atau sekolah. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada pada anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

- 1) Observasi
- 2) Koesioner
- 3) Wawancara
- 4) Dokumentasi

3.2. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus chi square statistics dan koefisien kotingensi

- 1) Chi square statistik adalah uji non parametrik yang sering digunakan dalam penelitian. Prinsip kerjanya adalah dengan membandingkan dua variabel yang skala datanya adalah nominal.
- 2) Koefisien kontingensi memiliki pengertian yang sama dengan koefisien korelasi. Untuk menghitung koefisien kontingensi digunakan rumus, untuk mendeskripsikan seberapa besar Pengaruh.

3.3. Tempat dan waktu penelitian

- 1) Penelitian ini dilaksanakan di SD Qur'an Bahrusysysifa' Kebonagung kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang , tepatnya di Jalan Raya Kebonagung Klanting Dusun Setinggil Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang.SD Qur'an Bahrusysysifa' merupakan Lembaga dari Yayasan SD Bahrusysysifa'
- 2) Adapun waktu dalam penelitian ini adalah 3 April sampai dengan tanggal 30 juni tahun pelajaran 2022/2023.

3.4. Definisi Oprasional

1. Peran orang tua adalah perilaku yang diharapkan dari orang tua, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹²
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil akhir dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur¹³
3. SD Qur'an Bahrusyifa' Kebonagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang adalah sekolah formal tingkat dasar yang terletak pada Desa Kebonagong Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang.
4. Populasi dan sampel
Adapun jumlah populasi adalah sebanyak 163 siswa dan sampel yang di ambil sebanyak 26 sampel , atau 15% dari jumlah populasi, sampel yang di ambil dari kelas 4,5 dan 6
5. Profil sekolah

4. HASIL PENELITIAN

Dari jumlah nilai yang di peroleh dari koesioner maka diperoleh Dari jumlah nilai diatas diperoleh Mean X sebesar 27,9 Dengan rincian jumlah nilai yang diatas Mean (rata-rata) adalah 18 atau 69,2%, dikategorikan baik (B). sedangkan jumlah nilai yang dibawah Mean (rata-rata) adalah 8 atau 30,7% dikatagorikan kurang baik (K). Mean Y sebesar 28,4. Dengan rincian jumlah nilai yang diatas Mean (rata-rata) adalah 17 atau 65,4%, dikategorikan baik (B). sedangkan jumlah nilai yang dibawah Mean (rata-rata) adalah 9 atau 34,6% dikatagorikan kurang baik (K).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel maka dapat di ketahui bahwa Chi Square Statistik (X^2) adalah 8,323 dan apabila dinkonsultasikan denga drajad kebebasan ($df = 1$) taraf siknifikan 5% Yaitu $3,84 > 8,323$ hal tersebut berarti siknifikan. Dengan demikian Hipotesis nol (H_0) di tolak dan Hipotesis kerja (H_a) di terima. Dengan kata lain berarti ada pengaruh peran orang tua terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agam Islam peserta didik di SD Qur'an Bahrusyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan demikian dapat di ketahui bahwa nilai *Koefisien Kontingensi* (KK) yang diperoleh adalah 0,493 niali tersebut jika di konsultasikan pada tabel interpretasi nilai *r Koefisien Kontingensi* (KK), maka berkisar 0,400- 0,600 dengan inpretasi cukup. Jadi peran orang tua terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Qur'an Bahrusyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun Pelajaran 2022/2023, cukup berpengaruh

Hasil dari penitian membuktikan bahwa adanya peran orang tua juga berdampak pada hasil belajar peserta didik ini selaras dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa hidup anak-anak terdapat tiga tempat yang menjadi pusat Pendidikan yaitu alam keluarga, alam pergaulan (sekolah) dan alam pergaulan pemuda (masyarakat). Dalam keluarga inilah akan terjadi interaksi Pendidikan pertama dan utama bagi anak, yang nantinya menjadi podasi penting dalam Pendidikan selanjutnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis yang di lakukan secara cermat maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut

1. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Qur'an Bahrusyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus *Chi Square Statistics* dengan nilai variabel X 27,8 dan variabel Y 28 hasilnya adalah 8,323. Apabila dikonsultasikan dengan derajat kebesaran ($df= 1$) taraf signifikasi 5% yaitu $3.85 < 8,323$ maka dalam hal ini hasilnya signifikan. Dengan demikian maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis kerja (H_a) diterima.
2. Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peseta didik di SD Qur'an Bahrusyifa' Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten

¹² Nuruni dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), diakses pada 7maret 2023 pukul 15:39

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta : bina aksara , 1993: hal 50

Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dengan menggunakan rumus *Koefisien Kontingensi* (KK) hasilnya adalah 0,493. Sehingga jika di konsultasikan pada tabel *Koefisien Kontingensi* (KK), berkisar antara (0,400-0,600) dengan demikian maka hasilnya dari pengaruh peran orang tua terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah , Nashih Ulwan . 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta Puntra Amani.
- Ahmad, Tanzeh . 2009 *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta . Teras.
- Ahmadi , Abu . 2013. *Psikologi Belajar Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta . Rineka Cipta .
- Al-Rasyidin Dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam, Cet II*. Jakarta. Ciputat Press,
- Arifin H.M. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga* . Jakarta. Bulan Bintang. 1987.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsip Data Kepegawaian Guru SD Qur'an Bahrusyifa' Lumajang Tahun 2022/2023
- Asep Herry, Hermawan. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Zuhairini Buku Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam.
- Bahri, Djamarah Syaiful Dan Aswan, Zain. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Bumi Aksara.
- Data Arsip Administrasi SD Qur'an Bahrusyifa' Lumajang Tahun 2022/2023
- Data Jumlah Siswa Kelas 1-6 SD Qur'an Bahrusyifa' Lumajang Tahun 2022/2023
- Data Waka Kurikulum SD Qur'an Bahrusyifa' Lumajang Tahun 2022/2023 Jadwal Pelajaran Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dindin, Jamaludin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Friedman. M.M . 1998. *Keperawatan Keluarga Dan Praktek*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- Gunarsa, 1976. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia
- Haitami, Moh Salim Dan Syamsul, Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta. Ar-Ruzz.
- Haitami, Salim Moh Dan Syamsul Kurniawan. 2016. *Studi Ilmu Pendidikan Islam Yogyakarta*. Ar-Ruzz Media.
- Hasanuddin A.H., 1984. *Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlas, Surabaya, 1984, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), Surabaya. Al-Ikhlas Surabaya.*
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Saintifik*. D.I. Yogyakarta
- Kurniawan , Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung . Alfabeta.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Mohammad, Ali Dan Mohammad, Asrori, 2009. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja. Rosdakarya.
- Muhamad Dan Djubaedillah. R. 1993. *Hak Milik Intelektual*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti.
- Munir Muhammad Mursy, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Narimawati Umi. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta. Genesis.
- Nasution, Thamrin Dan Nurhalijah Nasution. 1986. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta. Yayasan Kanisius.
- Nuruni Dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, And Brand*.

Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains

Vol 1, No 1, November 2023, page 727 – 733

ISSN 3030-8011 (Media Online)

Website <https://prosiding.seminars.id/prosainteks>

- Purwanto Ngalim. 2006. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakary.
- Suparlan, M. Ed. 2006. Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta Hikayat Publising.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional,
- Usman, H. & R. Purnomo Setiady Akbar. 2000. Pengantar Statistika. Malang Bumi Aksara.
- Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,